

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Mulya Asri

Kawasan Tulang Bawang Barat merupakan hasil pemekaran wilayah Kabupaten Tulang Bawang yang memiliki ukuran luas $\pm 6.851,32 \text{ km}^2$ serta populasi sekitar 860.854 individu pada tahun 2007, terbagi dalam 28 kecamatan. Daerah ini memiliki potensi yang berpotensi untuk dikembangkan demi meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah.

Namun, melihat ukuran wilayah yang besar dan jumlah penduduk yang signifikan seperti yang dinyatakan di atas, upaya pembangunan dan pemberian layanan kepada warga masih belum optimal. Situasi ini dapat diatasi dengan memperpendek cakupan pengelolaan pemerintahan melalui pembentukan daerah otonom tambahan, guna mengakselerasi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dampak dari proses perluasan wilayah Kabupaten TulangBawang menghasilkan Kabupaten TulangBawangBarat melalui pembentukan 8 kecamatan, yaitu Kecamatan TulangBawang Tengah, Kecamatan LambuhKibang, Kecamatan GununghTerang, Kecamatan Tumijajar, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kecamatan GununghAgung, Kecamatan WayhKenanga, dan Kecamatan Pagar Dewa. Kabupaten TulangBawangBarat memiliki total luas wilayah sekitar $\pm 1.201,00 \text{ km}$ dan populasi penduduk sekitar 233.360 orang pada tahun 2006.

Pada tanggal 29 Oktober 2008, Kabupaten Tulang Bawang Barat secara resmi diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Indonesia, yaitu Mariyanto, sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2008 tentang Pendirian Kabupaten Tulang Bawang Barat di Provinsi Lampung yang diberlakukan pada tanggal 26 November 2008.

Selanjutnya, pada tahun 1972, terjadi pelaksanaan tugas Jawatan Transmigrasi di Desa Mulya Asri. Transmigrasi ini melibatkan kedatangan dari beberapa wilayah di Pulau Jawa, dengan penempatan yang dilakukan secara bertahap. Wilayah yang awalnya berupa hutan belantara kemudian diubah menjadi pemukiman penduduk, kawasan perladangan, dan kawasan calon persawahan melalui usaha gigih dan kerjasama antara warga transmigrasi. Setelah

tinggal selama satu tahun di daerah tersebut, warga transmigrasi menyadari perlunya memberi nama pada wilayah tersebut. Oleh karena itu, para tokoh masyarakat, tokoh adat, dan tokoh agama berkumpul dan sepakat untuk menamai wilayah pemukiman tersebut dengan nama Mulya Asri.

Yang mengandung makna kemakmuran, keindahan yang menggugah hati, dan dirasakan untuk mencapai kesejahteraan dalam segala aspek tanpa kekurangan apapun, serta mencerminkan semangat persaudaraan dan gotong royong, menjadi tujuan utama para transmigrasi yang dipenuhi dengan semangat bersama untuk memajukan dan membangun desa.

Mulai dari tahun 1972 hingga 1979, Desa Mulya Asri berada dalam status persiapan, dan pada tahun 1979, statusnya ditingkatkan menjadi desa definitive, sesuai dengan harapan dan ambisi masyarakat Mulya Asri. Pada tahun 2006, perubahan signifikan terjadi ketika Desa Mulya Asri naik status menjadi Kelurahan. Di masa lalu, kepemimpinan desa dipegang oleh kepala desa yang dipilih langsung oleh masyarakat, sementara untuk status kelurahan, kepemimpinannya dijalankan oleh seorang lurah yang ditunjuk dari pegawai kabupaten.¹

Pada usia 25 tahun, fasilitas yang mendukung kebutuhan masyarakat telah terpenuhi dengan baik. Ini termasuk perbaikan jalan, penyediaan listrik, serta ketersediaan PDAM dan perumahan yang memadai.

Desa Mulya Asri didirikan pada tahun 1972 ketika para transmigran dari berbagai wilayah di Pulau Jawa tiba di kawasan tersebut. Para pendatang ini berasal dari berbagai daerah seperti Jawa Barat (Majalengka, Cianjur), Jawa Tengah (Semarang, Surakarta, Kebumen), Yogyakarta, dan Jawa Timur (Ponorogo, Banyuwangi, Kendal, Tulungagung). Pada tahun yang sama, juga dilakukan Transmigrasi spesifik dari Jawa Timur, termasuk dalam Transmigrasi Peramuka serta para mantan Angkatan Darat dari Siliwangi dan Pajajaran. Pada tahun 1973, pembangunan perkampungan dimulai di bawah pengawasan Departemen/Jawatan Transmigrasi.²

¹Data diperoleh dari arsip dokumen desa Mulya Asri Kecamatan Tulang bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, 05 Januari 2023.

²Data diperoleh dari arsip dokumen desa Mulya Asri Kecamatan Tulang bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, 05 Januari 2023.

Pada tahun 1972, Desa MulyahAsri masih merupakan wilayah hutan belantara yang belum memiliki unit transmigrasi. Oleh karena itu, para pendatang yang datang dengan bantuan dari Jawatan Transmigrasi memulai konstruksi jalan dan rumah-rumah untuk tujuan transmigrasi. Setelah itu, mereka membentuk sebuah asosiasi transmigrasi yang dinamai menurut daerah asal mereka. Namun, terjadi perpecahan dalam kelompok transmigrasi ini, khususnya di antara anggota kelompok transmigrasi Peramuka, sedangkan para mantan Angkatan Darat tetap berkumpul di wilayah Mulya Asri.

Pelaksanaan program transmigrasi ini dilakukan sesuai arahan dari Presiden Soeharto pada era Orde Baru, dengan tujuan untuk mengurangi ketidakmerataan pembangunan. Sebelum tiba di Lampung, para transmigrasi ini diidentifikasi melalui instansi pamong praja setempat dan mendapatkan dukungan kehidupan selama 1 tahun dari pemerintah, mengingat pada saat itu mereka belum mampu menghasilkan tanaman sendiri sehingga kebutuhan hidup mereka disokong oleh pemerintah.³

Setelah tinggal dan menetap dalam jangka waktu singkat, para pendatang di Mulya Asri mengalami masa sulit saat menghadapi kemarau panjang. Kondisi ini memengaruhi nasib transmigrasi dengan pasang surut, dimana sebagian dari mereka memutuskan untuk kembali ke daerah asal, sementara ada yang tetap bertahan dan hidup di Desa Mulya Asri. Melalui upaya pemerataan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah, pada tahun 1988 Desa Mulya Asri memekarkan menjadi Desa Tunas Asri. Kemudian, pada tahun 2008, Desa Mulya Asri berubah status menjadi Kelurahan Mulya Asri. Sekitar tahun 2015, Kelurahan Mulya Asri mengalami pemekaran menjadi tiga desa, yaitu Desa Mulya Asri Induk, Desa Mekar Asri, dan Desa Marga Asri. Alasan di balik pemekaran ini adalah luas wilayah Mulya Asri yang sangat besar dan jumlah penduduk yang padat.

Desa Mulya Asri terletak di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Jaraknya sekitar 20 km dari pusat Kabupaten. Wilayah ini memiliki ciri geografis dataran rendah tanpa adanya pegunungan atau

³Data diperoleh dari arsip dokumen desa Mulya Asri Kecamatan Tulang bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, 05 Januari 2023.

pantai laut. Suhu rata-rata di Desa Mulya Asri berkisar antara 20-35 derajat Celsius, dengan curah hujan mencapai 20-24 mm.

Adapun batasan-batasan wilayah desa Mulya asri adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur dibatasi oleh Desa Gunung Batin
2. Sebelah Barat dibatasi oleh Desa Margo Mulyo
3. Sebelah Selatan dibatasi oleh Desa Tunas Asri
4. Sebelah Utara dibatasi oleh Desa Candra Kencana

Luas Wilayah keseluruhan adalah 1362.7 ha/m2 yang terdiri atas:

1. Wilayah pemukiman warga
2. Wilayah perkebunan dan pesawahan
3. Wilayah perkantoran
4. Luas prasarana umum lainnya.⁴

Desa Mulya Asri mengalami pelaksanaan program transmigrasi pada tahun 1972, dimana para pendatang berasal dari berbagai wilayah di Pulau Jawa dan penempatannya dilakukan secara bertahap. Wilayah yang semula hutan belantara ini berhasil diubah menjadi pemukiman penduduk, lahan perladangan, dan kawasan persawahan melalui usaha gigih dan kerja sama antara warga transmigrasi. Setelah tinggal selama setahun di wilayah pemukiman dan transmigrasi, masyarakat sadar akan pentingnya memberikan nama pada daerah tersebut. Oleh karena itu, tokoh masyarakat, tokoh adat, dan tokoh agama berkumpul dan sepakat untuk memberi nama pemukiman ini dengan "Desa Mulya Asri".

Nama "MulyaAsri" memiliki makna yang menggambarkan keberkahan dan keindahan, serta dihayati sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan secara fisik dan batiniah tanpa kekurangan apapun. Cita-cita transmigrasi di Desa MulyaAsri dipenuhi oleh semangat persaudaraan dan gotong royong, dengan tujuan bersama untuk memajukan dan membangun kampung ini.

Sejak didirikannya pada tahun 1972, Desa Mulya Asri mengalami perkembangan yang lambat namun berkelanjutan, dan seiring waktu, proses perkembangannya semakin mengalami peningkatan yang signifikan. Saat ini,

⁴ Data Monografi Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, 05 Januari 2023.

Desa Mulya Asri telah menjadi salah satu contoh desa yang mengalami kemajuan yang berarti. Letak geografis yang strategis, terutama sebagai pintu masuk ke Kabupaten Tulang Bawang Barat, telah menjadikan desa ini sebagai pusat ekonomi dengan berkembangnya industri padat karya. Dukungan terus-menerus dari pemerintah daerah terus memberikan kontribusi positif bagi Desa Mulya Asri.⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mulya Asri yang terletak di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, di wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada analisis isu yang dihadapi serta pertimbangan bahwa area ini mudah diakses oleh peneliti, yang akan mempermudah proses penelitian. Oleh karena itu, studi ini dilakukan di Desa Mulya Asri yang terletak di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

C. Sistem Manajemen

Sebagai anggota masyarakat, setiap individu secara kontinu menjalin hubungan dengan sesama, bahkan cenderung hidup dalam lingkungan kelompok atau entitas yang lebih luas untuk mencapai tujuan bersama yang sulit dicapai jika seseorang beroperasi secara sendiri. Keterhubungan dan kerjasama ini berkembang dalam format terstruktur dan membentuk entitas yang dikenal sebagai organisasi. Hubungan serta interaksi antara individu-individu dan tim/kelompok dalam setiap organisasi menghasilkan harapan-harapan tertentu. Harapan-harapan tersebut menunjuk kepada peran-peran spesifik yang diperlukan oleh setiap individu untuk mewujudkan visi, misi, dan sasaran organisasi atau kelompok tersebut.

Organisasi dibentuk sebagai sarana yang menghimpun sekelompok orang yang melaksanakan rangkaian aktivitas tertentu secara teratur untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Terutama di tengah masyarakat modern, individu merasa perlunya mengelola dan mengatur tidak hanya dirinya sendiri, melainkan juga lingkungannya. Dengan menjalankan serangkaian kegiatan yang

⁵ Data Monografi Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, 05 Januari 2023.

dikenal sebagai manajemen dan organisasi, manusia dapat menjaga keteraturan, mengontrol, dan mengelola lingkungannya. Hal ini sejalan dengan konsep yang disebut sebagai "The Organisation Man" oleh William.⁶

Dalam mewujudkan Desa Mulya Asri yang aman, Sejahtera, religius dan Inovatif maka misi yang di tempuh adalah :

Untuk Mewujudkan Desa Mulya Asri yang Aman, maka misi yang ditempuh adalah :

1. Memperkuat mekanisme keamanan lingkungan
2. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menjalankan kewajiban hukum
3. Memperkuat hubungan harmonis dan tata tertib dalam komunitas

Untuk Mewujudkan Desa Mulya Asri yang Sejahtera, maka visi yang ditempuh adalah :

1. Mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan DesaMulyaAsri menuju kesejahteraan dan daya saing yang lebih baik

Untuk Mewujudkan Desa Mulya Asri yang Religius, maka misi yang ditempuh adalah :

1. Tata kelola pemerintah yang baik
2. Mewujudkan Masyarakat yang Demokratis dan taat hukum
3. Meningkatkan pembangunan perekonomian dan sejahtera
4. Meningkatkan Iklim investasi dan Iklim usaha
5. Meningkatkan daya dukung sarana dan Insfratuktur.⁷

Pencapaian Visi dan Misi ini memerlukan kolaborasi seluruh komponen, mulai dari tingkat pusat pemerintahan hingga tingkat desa serta partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, kita perlu memiliki kesadaran bersama dalam upaya memajukan Desa menuju cita-cita Desa Mulya Asri yang aman, sejahtera, religius, dan inovatif.

Populasi warga di Desa Mulya Asri, Kecamatan TulangBawang Tengah,KabupatenTulangBawangBarat mencapai 10.367 orang, yang terdiri dari

⁶ Fatma Wardy Lubis *PERANAN KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI* jurnal Harmoni Sosial, Januari 2008, Volume II, No. 2

⁷ Data Arsip Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, 05 Januari 2023.

4.077 individu pria dan 3.980 individu wanita. Total kepala keluarga berjumlah 2.302 orang.⁸

Jumlah Penduduk Menurut Agama

1. Islam:5.149orang
2. Kristen:232orang
3. Katholik:215orang
4. Hindu:342 orang
5. Budha: 11orang

Jumlah:5.949 orang

Jumlah Penduduk Menurut Usia

Kelompok pendidikan

- a. 00 - 03 tahun :270orang
- b. 04 - 06 tahun : 421orang
- c. 07 – 12tahun :735orang
- d. 13 – 15tahun : 1.546orang
- e. 16 – 18 tahun : 1.177orang
- f. 19 tahun ke atas: 1.800orang

Kelompok tenaga kerja

- a. 10 – 14tahun : 1.185orang
- b. 15 - 19 tahun : 2.201orang
- c. 20 - 26 tahun : 2.524orang
- d. 27 - 40 tahun : 3.975orang
- e. 41 - 56 tahun : 2.204orang
- f. 57 tahun ke atas : 207orang

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

- a. PNS: 273orang
- b. ABRI: 16orang
- c. Wiraswasta: 419orang

⁸ Data Monografi Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, 05 Januari 2023.

- d. Tani:815orang
- e. Pertukangan: 107orang
- f. Buruh Tani :2.198orang
- g. Pensiun :86orang
- h. Pemulung: 7orang
- i. Jasa:216orang⁹

Jumlah Perangkat Kelurahan

- a. KASI: 3orang
- b. Staf : 2orang
- c. KepalaLingkungan : 2orang
- d. Ketua RW : 4orang
- e. PembinaanRT :33 orang

Kelembagaan Desa

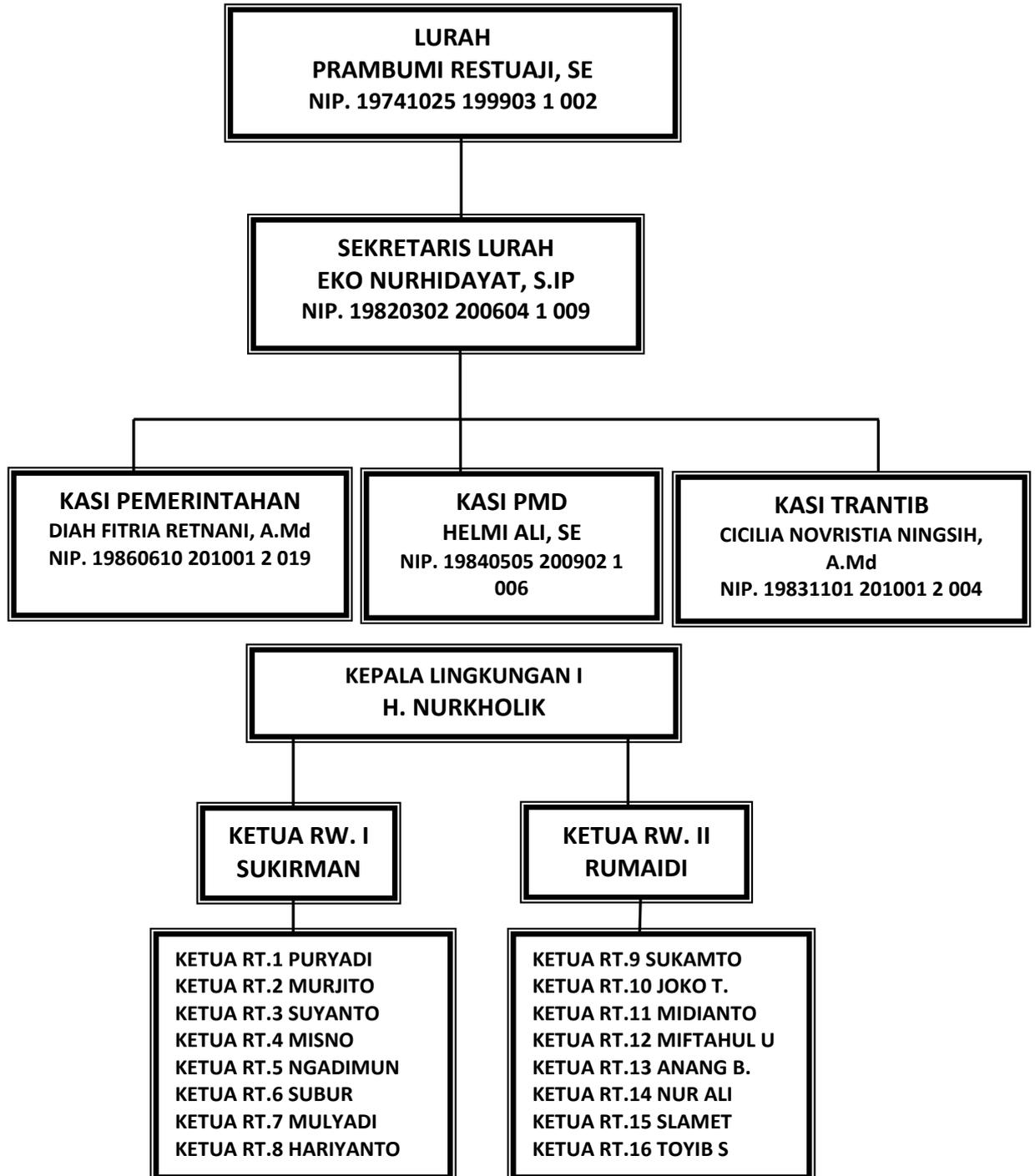
- a. TimpenggerakPKK : 18orang
- b. KaderPKK : 60orang

⁹ Data pengelompokan jumlah penduduk menurut agama, usia, dan mata pencaharian diperoleh dari data monografi Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, 05 Januari 2023.

D. Struktur Organisasi

Keterangan Tabel : Struktur Aparatur Pemerintahan Kelurahan Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat

.¹⁰



¹⁰ Data Statistik Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, 05 Januari 2023.

**KEPALA LINGKUNGAN II
ARIFIN SUTISNA**

**KETUA RW. III
MALIKI**

**KETUA RW. IV
FAHRU ROZIE**

**KETUA RT.17 M. WARDI
KETUA RT.18 SUPARMAN
KETUA RT.19 TARONO
KETUA RT.20 YANTO
KETUA RT.21 KAMSARI
KETUA RT.22 YUSUP W
KETUA RT.23 LELO DEDI S
KETUA RT.24 MUJIONO**

**KETUA RT.25 A. WARIS
KETUA RT.26 SUNARKO
KETUA RT.27 WAHYUDI A.
KETUA RT.28 NUR ROFIK
KETUA RT.29 SUWANTO
KETUA RT.30 SUKARMAN
KETUA RT.31 MUSTAKIM
KETUA RT.32 NASROIN
KETUA RT.33 M.ZAMRONI**

Adapun nama-nama orang yang sudah pernah menjabat sebagai kepala Desa mulya Asri adalah :

No	Nama	Keterangan
1	K. Ardikarjono	Tahun 1973 s.d Tahun 1975
2	Jamin	Tahun 1975 s.d Tahun 1976
3	Mardi mulyono	Tahun 1976 s.d Tahun 1977
4	Koco sudarmo	Tahun 1977 s.d Tahun 1978
5	Subardiman	Tahun 1978 s.d Tahun 1980
6	Musahari	Tahun 1980 s.d Tahun 1982
7	Subardiman	Tahun 1982 s.d Tahun 1992
8	Jumali	Tahun 1992 s.d Tahun 1993
9	Subardiman	Tahun 1993 s.d Tahun 1996
10	Drs. Marsidi hasan	Tahun 1996 s.d Tahun 1997
11	H. Nur Muhammad S.Sos	Tahun 1997 s.d Tahun 1998
12	Darno	Tahun 1998 s.d Tahun 2006

Pada tahun 2006, terjadi perubahan status Desa Mulya Asri yang semula merupakan desa, kemudian ditingkatkan menjadi kelurahan. Sebelumnya, kepemimpinan di desa dipegang oleh kepala desa yang dipilih oleh warga secara langsung, sementara di tingkat kelurahan, kepemimpinannya diemban oleh seorang Lurah yang ditunjuk dari kalangan pegawai Kabupaten.

Adapun nama-nama yang pernah menjabat menjadi Lurah di Kelurahan Mulya Asri adalah¹¹ :

NO	Nama	Keterangan
1	Suhardi, S.Pd	Tahun 2006 s.d Tahun 2007
2	Pukon Nur, S.E	Tahun 2007 s.d Tahun 2008

¹¹ Data Statistik Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, 05 Januari 2023.

3	Syaidin	Tahun 2008 s.d Tahun 2011
4	Sudarmani, S.Pd	Tahun 2011 s.d Tahun 2012
5	Yosep sukowantoro, S.E	Tahun 2012 s.d Tahun 2014
6	Haroin datik juniati, S.T	Tahun 2014 s.d Tahun 2016
7	Prambumi restuaji, S.E	Tahun 2016 s.d Sekarang